

ABSTRACT

Typhoid fever is an infectious disease that caused by bacterium Salmonella typhi (S. typhi). Humans are the only natural host and also a reservoir for Salmonella typhi. The purpose of this study is to know the representation of widal and IgM Anti Salmonella at Sumber Waras Hospital's patients 2014. This study is a descriptive study. The sampling technique uses non probability consecutive sampling. From the results of the sample calculation there is 124 respondents obtained with age range of 18-74 years. From the data analysis, 79.8% used widal and 12.1% used IgM-Anti Salmonella. from 109 of Widal tests at Sumber Waras Hospital on 2014, obtained 63 patients with S.typhi O 1: 320 (57.8%), 19 patients with S.typhi O 1: 160 (17.4%), 5 patients with S.typhi O 1:80 titers (4.6%) and 22 patients with negative S. typhi O titers (20.2%). From the IgM Anti-Salmonella examination obtained 4 patients with negative results (16%), 2 patients at borderline (8%), 10 patients with weak positive (40%) and 9 patients with positive result (36%). Patients with S.typhi O < 1: 160 titers, or S.paratyphi titers positive without S.typhi were written as a diagnosis of typhoid fever, patients with negative and borderline results assessed as typhoid fever.

Keywords: Typhoid Fever, Widal, IgM Anti Salmonella

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit menular yang di sebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* (*S. typhi*). Manusia adalah satu-satunya penjamu yang alamiah dan merupakan reservoir untuk *Salmonella typhi*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pemeriksaan widal dan IgM Anti Salmonella pada pasien RS Sumber Waras Periode 2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling non probability*. Dari hasil perhitungan sampel didapatkan 124 responden dengan kisaran usia 18-74 tahun. Dari analisis data didapatkan 79.8% menggunakan widal dan IgM-Anti Salmonella 12.1%. Dari 109 uji Widal yang didapatkan di RS Sumber Waras pada tahun 2014 didapat 63 pasien dengan titer *S.typhi* O 1:320 (57,8%), 19 pasien dengan titer *S.typhi* O 1:160 (17,4%), 5 pasien dengan titer *S.typhi* O 1:80 (4,6%) dan 22 pasien dengan titer *S.typhi* O negatif (20,2%). Pemeriksaan IgM Anti-Salmonella didapatkan 4 pasien dengan hasil negatif (16%), 2 pasien pada *borderline* (8%), 10 pasien positif lemah (40%) dan 9 pasien positif (36%). Pasien dengan titer *S.typhi* O < 1:160, atau titer *S.paratyphi* positif tanpa *S.typhi* dituliskan sebagai diagnosis demam tifoid, pasien dengan hasil negatif dan *borderline* dituliskan sebagai diagnosis demam tifoid.

Kata kunci : Demam Tifoid, Widal, IgM Anti Salmonella

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.2.1. Pernyataan Masalah	2
1.2.2. Pertanyaan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan umum.....	3
1.3.2. Tujuan khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Manfaat bagi RS Sumber Waras.....	3
1.4.2. Manfaat bagi FK Untar	3
1.4.3. Manfaat bagi Peneliti.....	4
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Demam Tifoid	5
2.1.1. Definisi	5
2.1.2. Epidemiologi	5
2.1.3. Etiologi	5
2.1.4. Transmisi	6
2.1.5. Patogenesis	6
2.1.6. Gejala Klinis	7
2.1.7. Pemeriksaan Laboratorium	7
2.1.8. Penatalaksanaan	9
2.1.9. Komplikasi	9
2.1.10. Pencegahan	10
2.1.11. Pemeriksaan Hematologi	10
2.2. Kerangka Teori.....	13
2.3. Kerangka Konsep	13

3. METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1. Desain Penelitian	14
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.2.1. Tempat	14
3.2.2. Waktu.....	14
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	14
3.3.1. Populasi Target	14
3.3.2. Populasi Terjangkau	14
3.3.3. Sampel Penelitian	14
3.4. Perkiraan Besar Sampel.....	14
3.5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	15
3.5.1. Kriteria Inklusi	15
3.5.2. Kriteria Eksklusi	15
3.6. Cara Kerja Penelitian.....	15
3.7. Variabel Penelitian	16
3.8. Definisi Operasional.....	16
3.9. Pengumpulan Data.....	16
3.10. Analisis Data	17
3.11. Alur Penelitian.....	17
4. HASIL PENELITIAN	18
4.1. Karakteristik Pasien Tifoid	18
4.1.1. Jenis Kelamin	18
4.1.2. Keluhan.....	18
4.1.3. Pemeriksaan Penunjang Diagnosis	20
4.2. Gambaran Hasil Pemeriksaan Hematologi	21
4.2.1. Pemeriksaan Darah Lengkap	21
4.2.2. Pemeriksaan Hitung Jenis Leukosit	22
5. PEMBAHASAN	24
5.1. Keluhan Pasien Demam Tifoid	24
5.2. Pemeriksaan Penunjang Demam Tifoid	24
5.3. Gambaran Hematologi Pasien Demam Tifoid	24
5.4. Keterbatasan Penelitian	26
5.4.1. Bias informasi	26
5.4.2. Bias seleksi	26
5.4.3. Bias perancu	26
6. KESIMPULAN DAN SARAN	27
6.1. Kesimpulan	27
6.2. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	18
Tabel 4.2 Keluhan Pasien	19
Tabel 4.3. Penunjang Diagnosis	20
Tabel 4.4 Titer Uji Widal	20
Tabel 4.5. IgM Anti-Salmonela	21
Tabel 4.6 Gambaran Hematologi	21
Tabel 4.7 Gambaran Hitung Jenis Leukosit	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	13

DAFTAR SINGKATAN

EIA	: Enzyme Imunnoassay
ELISA	: Enzyme-Linked immunosorbent Assay
IgM	: Immunoglobulin M
RS	: Rumah Sakit
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian.....	32
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	33